

DUTA PALAPA

JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**KEEFektIVAN PEMBELAJARAN BERBICARA
BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA AUDIOVI-
SUAL (AVA) DENGAN TUGAS TERBIMBING DAN
TUGAS MANDIRI DI LEMBAGA
PENDIDIKAN NON FORMAL ENGLISH SMART
COURSE TUKUMJAYA**

**HUBUNGAN PELATIHAN TUTOR DENGAN KES-
IAJAPAN DAN AKTIVITAS TUTORIAL PROGRAM
PG-PAUD-UT UPBJJ BANDAR LAMPUNG**

**PRESTASI BELAJAR SISWA MENINGKAT MELALUI
METODE PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH
PADA MATERI PELAJARAN SEKOLAH DASAR**

**INFLUENCE OF ANXIETY MATHEMATICALLY,
MATHEMATICAL CONNECTION CAPABILITIES,
AND INDEPENDENCE LEARNING AGAINST
MATH LEARNING OUTCOMES FOR PSTEP STU-**

**IMPROVISASI DALAM ORGANISASI YAYASAN
PENDIDIKAN BUDI MULIA GILEGGU KOTA
TANGERANG**

Diterbitkan Oleh
Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan (STKIP)
TUNAS PALAPA Bandar Jaya

DOTA PALAPA
JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Volume 3, Nomor (1), Juni 2017, hlm. 1-112

Terbit dua kali setahun. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang pendidikan. Artikel telaah (*review article*) dimuat atas undangan ISSN 2503-3409

Pimpinan Umum/Penanggung Jawab
Dr. Abshor Marantika, S.E., M.Si., M.M.

Pimpinan Redaksi
Dr. Ganjar Winata, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari
Prof. Dr. H. Karwono, M.Pd.
Prof. Dr. H. Juhri Abdul Muin, M.Pd.
Prof. Dr. Indawan, M.Pd.
Dr. Achyani, M.Si.
Dr. H. Dalman, M.Pd.
Dr. Surastinah, M.Hum.
Dr. Anwar Sanusi, M.Si.

Editor
Hesty Wahyuningsih, M.Pd.
Herwati, M.Pd.
Siti Qomariah, M.Pd.
Wahyuni, M.Pd.
Juni Bayu Saputra, M.Pd.
Andi Irawansyah, M.Pd.
Baiq Corlina Mahdawati, M.Pd.
Siti Aisyah, M.Pd.
Lusi Elisa, S.Pd.
Alda Agusetyawati Ayu, A.Md.Keb., S.Pd.

Pelaksana Tata Usaha
Gugus Kriswahyudi., M.Si.

Pracetak/Desain Grafis
Rian Nurhikmah, S.Kom.

Alamat Penyunting: Sekretariat Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPPM); Kampus Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Tunas Palapa; Jl. Indra Putra Subing No. 47

DUTA PALAPA

JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Volume 3, Nomor (1), Juni 2017, hlm. 1-112

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	ii

No	Judul dan Penulis	Nomor Halaman
1.	PRESTASI BELAJAR SISWA MENINGKAT MELALUI METODE PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH PADA MATERI PELAJARAN SEKOLAH DASAR Drs. Lasiman, M.Pd. Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Bandar Lampung (UPBJJ-UT Bandar Lampung)	1 – 16
2.	HUBUNGAN PELATIHAN TUTOR DENGAN KESIAPAN DAN AKTIVITAS TUTORIAL PROGRAM PG-PAUD-UT UPBJJ BANDAR LAMPUNG Drs. Agus Suprijanto, M.Pd. Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Bandar Lampung (UPBJJ-UT Bandar Lampung)	17 – 27
3.	IMPROVISASI DALAM ORGANISASI YAYASAN PENDIDIKAN BUDI MULIA CILEDUG KOTA TANGERANG Dr. H. Moh. Suryadi Syarif. Dosen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta.	28 – 34

	<p>PENINGKATAN KINERJA PENGELOLAAN BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) DI INDOENSIA</p>	
8.	<p>Salahuddin, M.Pd. (Institut Agama Islam) Muhammadiyah Bima HJ. E,e Suhaerah, M.Pd. (Kemdikbud RI). Dr. Laksmi Nurharini. (Tim ahli Kajian Pengelolaan BSM Pada Kantor Staf ahli Kemendikbud RI Bidang Sosial Ekonomi Pendidikan). Murti Kusuma Wirasti, M.Pd. (Tim ahli Kajian Pengelolaan BSM Pada Kantor Staf ahli Kemendikbud RI Bidang Sosial Ekonomi Pendidikan).</p>	89 – 112

HUBUNGAN PELATIHAN TUTOR DENGAN KESIAPAN DAN AKTIVITAS TUTORIAL PROGRAM PG-PAUD-UT UPBJJ BANDAR LAMPUNG

Oleh

Drs. Agus Suprijanto, M.Pd.

Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Bandar Lampung
(UPBJJ-UT Bandar Lampung)

Abstract: The Relationship of Training Tutor with Readiness and Tutorial Activity in PGPAUD program of Open University UPBJJ Bandar Lampung. Tutorial implementation in S-1 PGPAUD program of Open University must be oriented to tutorial signs which have been given by Central Open University, some tutorial signs involve concept map, RAT, SAT, score guide, and tutorial notes, so that training about construction sets of tutorial equipment should be given to all tutors S-1 PGPAUD program of Open University. This research consists of three variables, those are tutor training as variable X, tutor readiness as variable Y₁, and tutor activity in tutorial as variable Y₂. In this research wanted to know the relationship of tutor training with readiness and tutorial activity in S-1 PGPAUD program of Open University. Data collecting technique in this research use questionnaire, then as research subject are college students in S-1 PGPAUD program UPBJJ-Bandar Lampung in the amount of 40 peoples. Research data analyzed by Correlation Product Moment formula, use program computer SPSS 10.1, as the result: 1) the relationship of tutor training with tutor readiness in the amount of 0,835, 2) the relationship of tutor training with tutor activity in the amount of 0,828, and 3) the relationship of tutor training with readiness and tutor activity in tutorial S-1 PGPAUD program of Open University in the amount of 0,662. The result of analysis score from those three variable are higher than r table score in significance level 0,5% in the amount of 0,312.

Keywords: Training, Readiness, Tutor activity

Abstrak: Hubungan Pelatihan Tutor dengan Kesiapan dan Aktivitas Tutorial Program PG-PAUD-UT UPBJJ Bandar Lampung. Pelaksanaan tutorial pada program S-1 PGPAUD Universitas Terbuka (UT) harus berpedoman pada rambu-rambu tutorial yang telah diberikan oleh UT pusat, beberapa rambu-rambu tutorial meliputi adanya peta konsep, RAT, SAT, Pedoman penskoran, dan catatan tutorial, sehingga pelatihan pembuatan perangkat tutorial perlu diberikan kepada seluruh tutor program S-1 PGPAUD UT. Penelitian ini terdiri tiga variabel penelitian, yakni pelatihan tutor sebagai variabel X, variabel kesiapan tutor sebagai variabel Y₁, dan variabel aktivitas tutor dalam tutorial sebagai variabel Y₂. Dalam penelitian ini ingin mengetahui hubungan pelatihan tutor dengan kesiapan dan aktivitas tutorial program S-1 PG-PAUD UT. Teknik pengumpulan

data dalam penelitian ini menggunakan angket, selanjutnya sebagai subyek penelitian adalah mahasiswa program S-1 PG-PAUD UPBJJ-Bandar Lampung yang berjumlah 40 responden. Data penelitian dianalisis dengan rumus Correlasi Product Moment, dengan nilai hasil analisis dari ketiga variabel lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikan 0,5 %.

Kata Kunci: **Pelatihan, Kesiapan, Aktivitas tutor.**

PENDAHULUAN

Mahasiswa program S-1 PG-PAUD UT dalam mempelajari BMP, tidak menutup kemungkinan menemui kesulitan. Bentuk kesulitan tersebut antara lain dalam memahami istilah, memahami makna kalimat, dan menerjemahkan rumus-rumus dan sebagainya.. Untuk membantu atas kesulitan mahasiswa maka UT memberikan bantuan belajar, yakni bantuan belajar melalui tutorial tatap muka. Dalam katalog program pendas, (2009), "Tutorial tatap muka adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang dikembangkan oleh UT yang bertujuan untuk memacu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa". Selanjutnya "melalui tutorial tatap muka mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar untuk menguasai konsep-konsep penting dalam modul". (Katalog Program Pendas, 2010). "Tutorial pada program S-1 PG-PAUD dilaksanakan sebanyak 8 kali

pertemuan untuk setiap matakuliah, dalam satu kali pertemuan disediakan waktu selama 120 menit. Kehadiran dan keaktifan mahasiswa dalam tutorial memiliki kontribusi terhadap nilai tutorial." (Katalog Pendas, 2010).

Kegiatan tutorial program S-1 PG-PAUD -UT agar dapat terlaksana secara baik, maka perlu tutor dipersiapkan dengan baik. Salah satu bentuk persiapan tutor tersebut dapat dilakukan pelatihan tutor, kegiatan pelatihan tutor dapat diberikan dalam waktu 1 (satu) hari atau lebih. Di UPBJJ-UT Bandarlampung pelaksanaan pelatihan tutor dilaksanakan selama 3 hari. Pada pelatihan tutor diberikan beberapa informasi-informasi tentang kebijakan, sistem tutorial, perangkat tutorial, dan tatacara pelaksanaan tutorial, selain hal tersebut dalam pelatihan juga diberikan cara dalam pembuatan perangkat tutorial.

Temuan petugas monitoring saat tutorial berlangsung pada masa ujian 2010.2, pada pertemuan ke 3 (tiga),

ada tutor program S-1 PG-PAUD yang belum membawa perangkat tutorial yang berupa RAT, SAT, naskah tugas tutorial, pedoman pensekoran dan Catatan tutorial, namun juga ada yang sudah membawa perangkat tutorial namun belum sesuai dengan rambu-rambu tutorial dari UT, disini yang lain tutorial di laksanakan seperti pembelajaran klasikal, tutor cenderung berceramah, akibatnya mahasiswa tampak pasif.

Berkaitan dengan masalah tersebut diatas, maka perlu di-laksanakan pembekalan atau pelatihan terhadap tutor, tentang beberapa hal yang berkaitan dengan cara menyusun rencana aktivitas tutorial (RAT), cara menyusun Satuan Acara Tutorial (SAT), cara menyusun tugas tutorial (TT), cara menyusun pedoman pensekoran dan juga cara menulis catatan tutorial (CATUT).

Mengacu pada uraian tersebut diatas, dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut: 1) Adakah hubungan pelatihan tutor dengan kesiapan tutor dalam tutorial program S-1 PG-PAUD UPBJJ-UT Bandarlampung masa ujian 2011.1? 2) Adakah hubungan pelatihan tutor dengan aktivitas

mahasiswa dalam kegiatan tutorial program S-1 PG-PAUD UPBJJ-UT Bandarlampung masa ujian 2011.1? 3) Adakah hubungan pelatihan tutor dengan kesiapan dan aktivitas tutor dalam tutorial program S-1 PG-PAUD UPBJJ-UT Bandarlampung masa ujian 2011.1?

Adapun penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran tentang, 1) hubungan pelatihan tutor dengan kesiapan tutor dalam tutorial Program S-1 PG-PAUD UPBJJ-UT Bandarlampung masa ujian 2011.1 2). Hubungan kesiapan tutor dengan aktivitas tutor dalam kegiatan tutorial program S-1 PG-PAUD UPBJJ-UT Bandarlampung masa ujian 2011.1 3) hubungan pelatihan tutor dengan kesiapan tutor dan aktivitas tutor dalam kegiatan tutorial program S-1 PG-PAUD UPBJJ-UT Bandarlampung masa ujian 2011.1.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain: 1) Bagi lembaga, dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan masalah pelaksanaan pelatihan tutor; 2) Bagi tutor, agar tutor selalu melaksanakan tutorial sesuai dengan rambu-rambu pedoman pelaksanaan

tutorial yang ditentukan oleh UT; 3) Bagi mahasiswa, sebagai acuan menciptakan aktivitas dalam diri mahasiswa selama mengikuti kegiatan tutorial.

Pengertian tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang disediakan UT yang bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa. (Katalog Program Pendas, 2009). Pendapat tersebut di atas senada dengan pendapat Sudjarwo dan Basrowi, (2008) tutorial adalah suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang kepada orang lain, baik secara perorangan maupun kelompok.

Dari kedua pendapat tersebut di atas dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa tutorial adalah pemberian bantuan belajar dari seseorang terhadap orang lain, baik secara sendiri atau kelompok. Selanjutnya selama kegiatan tutorial dipandu oleh seorang tutor. Dalam pedoman tutorial, (2005), Tutor adalah "orang yang membimbing proses tutorial, tutor berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar."

Menurut Gomes, (1997) "Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan

tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya."

Melalui Nawawi.H, (1997) menyatakan bahwa pelatihan pada dasarnya adalah proses memberikan bantuan bagi para pekerja untuk menguasai ke-terampilan khusus atau membantu untuk memperbaiki kekurangannya dalam melaksanakan pekerjaan.

Pada Gulo. D, (1983) "Kesiapan diartikan suatu titik kematangan untuk menerima atau mempraktekan tingkah laku tertentu" Sedangkan menurut Sudjana. N, (1999) ver-pendapat ada tiga hal yang harus diperhatikan guru dalam me-laksanakan strategi mengajar. "Pertama adalah tahap mengajar (merencanakan rencana belajar), kedua adalah menggunakan atau pendekatan mengajar (alat peraga) dan tahap ketiga prinsip mengajar (persiapan mental)." Menurut Chaniago, D. A., (2010) "Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan- kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non- fisik, merupakan suatu aktivitas". Sedangkan menurut Sardiman, (2004) "Aktivitas merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan

yang sesuai dengan tujuan yang telah sebelumnya, kemudian untuk mencapai tujuan tersebut, maka seseorang harus melakukan aktivitas dengan penuh kesungguhan dan dengan penuh ketekunan". Pada katalog program pendas, (2008) Aktivitas dalam tutorial program S-1 PG- PAUD sebagai berikut: "1) Membaca modul yang akan di tutorialkan, baik berupa bahan ajar tercetak (modul) maupun non-cetak (kaset audio, kaset video, dan program berbantuan komputer atau internet; 2) Menggaris bawahi/ membuat catatan tentang konsep esensial atau materi yang dianggap penting, dan meringkas isi modul; 3) Mencatat masalah dan kesulitan yang dialami pada saat mempelajari bahan ajar, sebagai bahan diskusi dalam kelompok belajar kecil maupun kegiatan tutorial; 4) Mengerjakan latihan dan tes formatif yang terdapat dalam modul".

METODELOGI PENELITIAN

Model penelitian ini adalah penelitian adalah penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana pelatihan tutor dengan kesiapan dan aktivitas

tutor dalam tutorial. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah tutor program S-1 PG-PAUD UBJJ-UT Bandar Lampung masa registrasi 2011.1 yang berjumlah 40 tutor, oleh sebab itu model sampel yang digunakan adalah pola sampel total populasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 1) teknik angket; 2) teknik observasi; dan (3) teknik dokumen. Sebelum angket digunakan dilakukan uji coba angket, hal ini dilakukan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Selanjutnya analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian menggunakan *corelasi product moment*, dengan bantuan program SPSS versi 10.1. hasil dari analisis kemudian dibahas berdasarkan tinjauan pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian dilakukan pada saat kegiatan tutorial berjalan adapun hasilnya sebagai berikut:

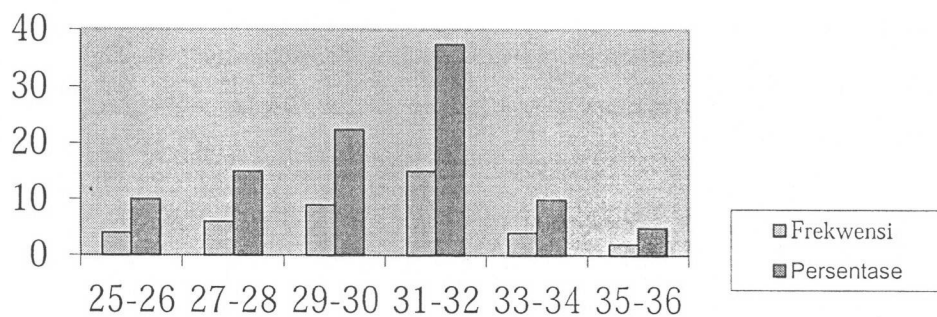
1. Data pelatihan tutor, diuraikan dalam tabel berikut ini,

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi pelatihan tutor (x)

Nilai Pelatihan tutor	Frekuensi	Persentase (%)
25 – 26	4	10,0
27 – 28	6	15,0
29 – 30	9	22,5
31 – 32	15	37,5
33 – 34	4	10,0
35 - 36	2	5,0
Σ	40	100

Jika diuraikan sebagai berikut: kelas interval ke-satu (25-26) sejumlah 4 mahasiswa atau sebesar 10,0 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-dua (27 - 28) berjumlah 6 mahasiswa atau sebesar 15,0 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-tiga (29 -30) berjumlah 9 mahasiswa, atau sebesar 22,5 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-

empat (31-32), berjumlah 15 mahasiswa atau sebesar 37,5 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke- lima (33 -34), berjumlah 4 mahasiswa atau sebesar 10 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-enam (35-36), berjumlah 2 mahasiswa atau sebesar 5,0 %. Selanjutnya uraian tersebut di atas jika digambarkan dalam grafik sebagai berikut.



Grafik 1 Skor pengaruh pelatihan tutor (X)

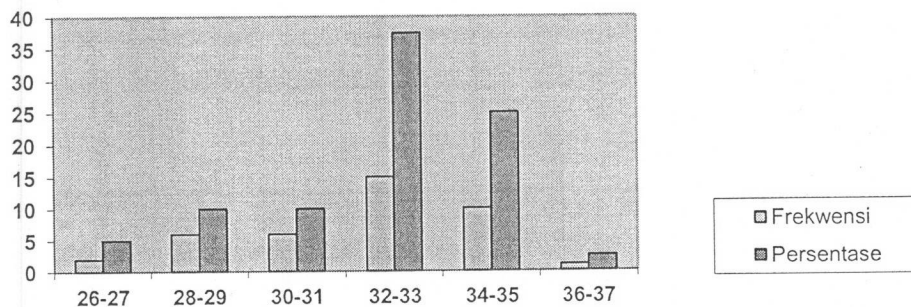
2. Data kesiapan tutor, diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Disrtibusi frekuensi Kesiapan tutor (Y1).

Nilai Kesiapan tutor (Y1)	Frekuensi	Persentase (%)
26 – 27	2	5,0
28 – 29	6	15,0
30 – 31	6	15,0
32 – 33	15	37,5
34 – 35	10	25,0
36 - 37	1	2,5
Σ	40	100

Pada tabel tersebut di atas diketahui responden yang termasuk dalam kelas interval ke-satu (26-27) sejumlah 2 mahasiswa atau sebesar 5,0 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-dua (28-29) berjumlah 6 mahasiswa atau sebesar 15,0 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-tiga (30-31) berjumlah 6 mahasiwa, atau sebesar 15,0 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-empat (32-

33), berjumlah 15 mahasiswa atau sebesar 37,5 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-lima (34-35), berjumlah 10 mahasiswa atau sebesar 25,0 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-enam (36-37), berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 2,5 %, selanjutnya data tersebut di atas disajikan dalam grafik berikut ini.



Grafik 2 Skor Kesiapan tutor (Y1)

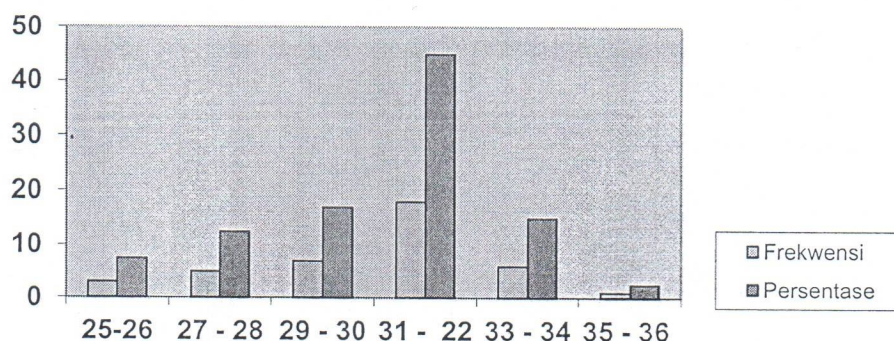
3. Data hasil observasi terhadap aktivitas tutor, dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Disrtibusi frekuensi Aktivitas tutor (Y1) dalam tutorial

Nilai Kesiapan tutor (Y1)	Frekuensi	Persentase (%)
25 – 26	3	7,5
27 – 28	5	12,5
29 – 30	7	17,5
31 – 32	18	45,0
33 – 34	6	15,0
35 – 36	1	2,5
Σ	40	100

Dari tabel 4.3 diketahui kelas interval ke-satu (25-26) sejumlah 3 mahasiswa atau sebesar 7,5 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-dua (27-28) berjumlah 5 mahasiswa atau sebesar 12.5 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-tiga (29-30) berjumlah 7 mahasiwa, atau sebesar 17,5 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-empat (31-

32), berjumlah 16 mahasiswa atau sebesar 40,0 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-lima (33-34), berjumlah 6 mahasiswa atau sebesar 15,0 %, responden yang termasuk dalam kelas interval ke-enam (35-36), berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 2,5 %, dan data tersebut di atas, disajikan dalam grafik berikut ini.



Grafik 3 Skor Aktivitas tutor (y1) dalam tutorial.

Selanjutnya nilai hasil menunjukkan 1) Pelatihan tutor (X), pengolahan data penelitian dengan Kesiapan tutor (Y1) dalam

tutorial sebesar 0,835, 2) Pelatihan tutor (X), dengan Aktivitas tutor dalam tutorial (Y₂) sebesar 0,828, 3) Pelatihan tutor (X), dengan Kesiapan tutor (Y₁), dan Aktivitas tutor dalam tutorial (Y₂) sebesar 0,662. Selanjutnya nilai *r* hitung tersebut jika dibandingkan dengan nilai *r* tabel (0,312), maka nilai *r* hitung > dari pada *r* tabel.

PEMBAHASAN

Nilai hubungan pelatihan tutor (x), dengan kesiapan tutor (y₁) sebesar 0,835, nilai hubungan pelatihan tutor (x) dengan aktivitas tutor dalam tutorial (y₂) sebesar 0,828, dan nilai hubungan pelatihan tutor (x) dengan kesiapan tutor (y₁) dan aktivitas tutor dalam tutorial (y₂) sebesar 0,622. masing-masing nilai *r* hitung jika dibandingkan dengan nilai *r* tabel pada taraf signifikan 0,5 % yang besarnya 0,312, dari ke tiga nilai hubungan variabel tersebut menunjukkan nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. (nilai korelasi yang diperoleh > dari nilai *r* tabel), dengan demikian H_a diterima yakni ada hubungan signifikan pelatihan tutor dengan kesiapan, dan aktivitas tutor dalam tutorial program S-1 PG-

PAUD UPBJJ-UT Bandarlampung, dan H₀ ditolak.

Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat Gomes, (1997) bahwa pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, juga kesiapan diartikan suatu titik kematangan untuk menerima atau mempraktekan tingkah laku tertentu, dan menurut Sardiman, (2004) aktivitas merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan tujuan.

Nilai hubungan pelatihan tutor dengan kesiapan dan aktivitas tutor dalam tutorial menunjukkan hubungan sangat kuat, sedangkan untuk hubungan pelatihan tutor dengan kesiapan tutor, dan aktivitas tutor dalam tutorial program S-1 PG-PAUD UPBJJ-UT Bandarlampung menunjukkan hubungan yang kuat.

Variabel pelatihan tutor (x), kesiapan tutor (y₁), dan aktivitas tutor dalam tutorial (y₂) menunjukkan saling keterkaitan dimana jika diadakan pelatihan tutor maka akan diikuti kesiapan tutor, juga akan diikuti aktivitas tutor

dalam tutorial, berjalan sesuai dengan rambu-rambu tutorial yang diberikan oleh UT, demikian juga sebaliknya jika tidak dilakukan pelatihan tutor, maka akan diikuti kurangnya kesiapan tutor dan rendahnya aktivitas tutorial, tutorial berjalan tidak sesuai dengan rambu-rambu tutorial dari UT.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, pelatihan tutor akan mempengaruhi kesiapan tutor, yang berkaitan dengan telah menyiapkan RAT, menyiapkan SAT, menyiapkan tugas tutorial, menyiapkan pedoman pensekoran dan juga sudah menyiapkan lembar catatan tutorial (Catut), dan juga telah merancang model tutorial yang akan dilaksanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan, sebagai berikut: 1) Ada hubungan pelatihan tutor dengan kesiapan tutor dalam tutorial program S-1 PG-PAUD UPBJJ-UT Bandarlampung masa ujian 2011.1; 2) Ada hubungan pelatihan tutor dengan aktivitas tutor dalam kegiatan tutorial program S-1 PG-

PAUD UPBJJ-UT Bandarlampung masa ujian 2011.1; 3) Ada hubungan pelatihan tutor dengan kesiapan dan aktivitas tutor dalam tutorial program S-1 PG-PAUD UPBJJ-UT Bandarlampung masa ujian 2011.1.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Bagi UT-Pusat, hendaknya membuat program pelatihan tutor dan memberikan anggaran pelaksanaan pelatihan tutor setiap tahun; 2) Bagi UPBJJ-UT Bandarlampung, melaksanakan pelatihan terhadap para tutor yang baru bertugas sebagai tutor, dan bagi tutor lama, hal ini untuk penyegaran dan juga dalam rangka menambah pengetahuan tentang sistem tutorial; 3) Bagi tutor program S-1 PG-PAUD, meningkatkan kinerja dengan wajib menyiapkan perangkat-perangkat tutorial mengacu pada rambu rambu torial dari UT sebelum tutorial dilaksanakan, dan menggunakan model tutorial yang selalu menimbulkan aktivitas-aktivitas yang tinggi pada diri mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tutorial.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaniago, D.A.(2010), <http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/>. Selasa, 24 Januari 2011.
- Gomes, (1997), (<http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/>). Selasa, 24 Januari 2011.
- Gulo. D, (1983), <http://arief-otomotif.wetpaint.com/page/KAJIAN+TEORI+KESIAPAN+MENGAJAR>. 25 Januari 2011.
- Nawawi. H, (1997), [http:// id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/](http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/). Selasa, 24 Januari 2011.
- Suparman , A, (2005), *Pedoman Penyelenggaraan Program S-1 PGSD/ Tim Penulis FKIP-UT, Cet—1, Jakarta.*
- Suparman , A, (2005), *Katalog Program Pendas UT, BNBB, Tim Penulis UT. Cet-2-Ed1, Jakarta.*
- Suparman, A, (2009), *Katalog Program Pendas, BNBB/Tim Penulis UT, Cet—1--*, Ed 1. Jakarta Sudjana.N, (1999) ([http://arief-otomotif.wetpaint.com/page/ KAJIAN + TEORI + KESIAPAN + MENGAJAR](http://arief-otomotif.wetpaint.com/page/KAJIAN+TEORI+KESIAPAN+MENGAJAR)). Rabu, 25 Januari 2011.